

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat mendokumentasikan legenda asal-usul nama Nagari Tabek Patah di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Setelah dilakukan penelitian legenda asal-usul nama Nagari Tabek Patah terdiri dari dua versi. Kedua versi yang beredar di tengah masyarakat tersebut memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Selain itu juga terdapat beberapa nilai budaya yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam bertingkah laku di tengah masyarakat.

Setelah dilakukan penelitian, penulis menemukan lima nilai-nilai budaya di dalam legenda asal-usul nama Nagari Tabek Patah baik dalam versi pertama maupun versi kedua. Lima nilai-nilai budaya yang terdapat dalam legenda asal-usul nama Nagari Tabek Patah yaitu (1) nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi nilai keyakinan/kepercayaan, suka berdoa, dan berserah diri kepada Allah SWT. (2) nilai budaya hubungan manusia dengan alam, yaitu ketika masyarakat memanfaatkan telaga sebagai tempat untuk aktivitas sehari-hari seperti tempat mencuci, memancing, mandi, dan lain sebagainya, (3) nilai budaya hubungan manusia dengan masyarakat, seperti nilai tanggung jawab, pengorbanan dan musyawarah, (4) nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lain, seperti nilai cinta kasih, harapan, tolong-menolong dan keikhlasan, (5) nilai budaya hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yaitu nilai kerja keras, kejujuran, kesabaran dan menjaga harga diri.

Kelima nilai tersebut sangat penting untuk dijadikan sebagai pedoman dalam bertingkah laku di tengah masyarakat terutama bagi generasi muda yang saat ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi tersebut berdampak terhadap pola pikir generasi muda yang sudah tidak peduli dengan sastra lisan yang beredar di tengah masyarakat, sehingga sastra lisan memudar seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih.

#### 4.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki dan menyempurnakan hasil penelitian berdasarkan saran dan masukan yang diberikan. Penulis juga memberikan saran kepada pihak-pihak tertentu demi kesempurnaan penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian cerita rakyat khususnya legenda.

1. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian legenda agar berupaya untuk menggali informasi dari narasumber yang telah lanjut usia agar informasi yang didapatkan lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk lebih mengembangkan hasil penelitian berdasarkan teori yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisis data hasil penelitian.
2. Masyarakat di Nagari Tabek Patah agar dapat mengadakan sosialisasi tentang legenda asa-usul nama Nagari Tabek Patah di tengah masyarakat

agar semua kalangan masyarakat mengetahui tentang legenda asal-usul nama Nagari Tabek Patah tersebut.

3. Generasi muda di Nagari Tabek Patah agar dapat meningkatkan rasa ingin tahu terhadap legenda asal-usul nama Nagari Tabek Patah karena banyak nilai-nilai budaya yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam bertingkah laku di tengah masyarakat.
4. Kepada aparat pemerintah Nagari Tabek Patah agar lebih memperhatikan tentang perkembangan sastra lisan yang ada di Nagari Tabek Patah, terutama sastra lisan yang keberadaanya sudah hampir punah seperti legenda asal-usul nama Nagari Tabek Patah.
5. Kepada pemerintah dan masyarakat agar dapat meningkatkan kembali potensi wisata Talago Kamba agar kembali dikenal oleh orang-orang di dalam maupaun di luar daerah Tabek Patah. Tentunya perlu dukungan dari segala kalangan terutama aparat pemerintah di Nagari Tabek Patah.
6. Kepada guru-guru yang mengajar di SD dan SMA, agar memberikan pemahaman kepada murid-murid tentang sastra lisan daerah Tabek Patah terutama tentang legenda asal-usul nama Nagari Tabek Patah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sosialisasi atau dengan manambah mata pelajaran khusus membahas daerah Tabek Patah.